

Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak jalanan Pada Rumah Belajar Cinta Damai (RBCD)

Rastina^{1,*}, Hasiah², Muhammad Ishlah Idrus³, Anna Sutrisna⁴, Siti Sarah Aziziyah^{5,**}, Nurhamsiani^{6,**}
^{1,2,3,4} Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar
^{5,6} Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The goals and targets to be achieved in this community service activity are the implementation of technical training on financial management for Street Children so that they know how to manage their personal finances so they can spend their income, save on investments and spend on a priority scale. The output produced is a simple financial management method so that they can understand how to manage finances well. Financial management in question is how to manage the income obtained by spending according to needs with a priority scale, being able to save. So far, they don't know how important it is to manage finances so that they can balance income and expenses so they can also save. The method applied is classical and individual. This approach method is in the form of lectures and practice. An individual approach is carried out during practice in the form of counseling on how to manage finances well, be able to save and spend on needs on a priority scale.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Management; RBCD*

ABSTRAK

Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terlaksananya pelatihan teknis pengelolaan keuangan bagi Anak Jalanan agar mereka mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan pribadi sehingga dapat membelanjakan pendapatan, menabung untuk investasi dan membelanjakan sesuai skala prioritas. Luaran yang dihasilkan adalah metode pengelolaan keuangan yang sederhana sehingga mereka dapat memahami cara mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah bagaimana mengatur pendapatan yang diperoleh dengan membelanjakan sesuai kebutuhan dengan skala prioritas, mampu menabung. Selama ini mereka belum mengetahui betapa pentingnya mengatur keuangan agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran sehingga dapat menabung. Metode yang diterapkan adalah klasikal dan individual. Metode pendekatan ini berupa ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa penyuluhan tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik, dapat menabung dan membelanjakan kebutuhan dengan skala prioritas.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan; RBCD*

1. PENDAHULUAN

Anak jalanan merupakan salah satu permasalahan yang memerlukan penanganan yang halal dan cepat. Jumlah anak jalanan terus bertambah seiring dengan keadaan darurat moneter tahun 1997 yang dampaknya masih terasa hingga saat ini. Di Indonesia belum ada informasi pasti (pasti) mengenai anak jalanan. Maraknya anak jalanan yang melakukan kerusuhan untuk mencari nafkah menunjukkan bahwa bantuan pemerintah untuk anak masih sangat minim dan jauh dari standar yang diharapkan [1].

Anak jalanan sering dianggap meresahkan Masyarakat, terlepas dari apakah kita menyukainya, anak jalanan penting untuk hidup berdampingan. Anak jalanan kurang mendapat perhatian dan kehangatan karena banyak orang yang menganggap anak-anaknya sebagai sumber penghasilan, khususnya dengan cara memanfaatkannya, misalnya mengamen di kota atau mengharapka kebaikan dari yang lain. Tidak semua anak jalanan berada di kota karena permasalahan finansial, mungkin karena hubungan sosial, tekanan dari orang tua, dipecat oleh keluarga atau karena keputusan mereka sendiri. Kehadiran anak jalanan merupakan kesan ketidakpuasan akan kebebasan mereka sebagai anak muda, oleh karena itu, biasanya kekhasan anak jalanan perlu mendapat perhatian

* Korespondensi penulis: Rastina, rastinaachmad@gmail.com

** Mahasiswa

tersendiri karena terlepas dari bahaya tersebut. Anak muda adalah penghubung dan ujung tombak yang akan menentukan bentuk kehidupan suatu negara di kemudian hari. Kondisi lemah ini dapat menimbulkan akibat buruk lainnya. Kota Parepare merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki anak jalanan dengan jumlah tidak sedikit. Berdasarkan data dinas sosial Kota Parepare tahun 2023 jumlah Anak Jalanan sebanyak 20 orang, dan meningkat cukup signifikan di akhir tahun 2022 dengan jumlah 14 orang, namun diantara mereka tidak sepenuhnya berasal dari kota parepare melainkan dari luar. Kehidupan anak jalanan yang ada di kota Parepare kebanyakan adalah anak-anak yang mencari nafkah atau bekerja di jalanan sehingga mereka membutuhkan penanganan yang baik. Untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang bagaimana mengelola pendapatan, maka perlu dilakukan pelatihan tentang literasi keuangan melalui Rumah belajar [2,3].

Literasi keuangan mencakup pengelolaan pendapatan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana, dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan. Kecakapan ini memotivasi seseorang untuk bertindak secara bertanggung jawab dan bijaksana, sekaligus mendorong kepedulian sosial. Nilai-nilai karakter ini sangat relevan dengan pendidikan anak khususnya anak jalanan. Manajemen keuangan dalam pelaksanaannya harus memperhatikan pada prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan juga pengendalian. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan seperti mendapatkan dan menetapkan sumber pendanaan, pemanfaatan, pelaporan, pemeriksaan sampai pertanggungjawabannya [4,5].

Rumah Belajar tersebut dinamakan Rumah Belajar Cinta Damai yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman. RBCD adalah rumah yang positif, Pengelola RBCD memiliki program-program yang akan menanamkan nilai-nilai moral pada anak jalanan dan meningkatkan keterampilan anak jalanan. Dengan berbagai pemenuhan kebutuhan anak jalanan Pengelola RBCD menyediakan seragam, alat tulis dan perpustakaan atau ruang baca. Di Rumah Belajar Cinta Damai itu sendiri terdapat 36 orang anak jalanan yang dimana terdiri dari berbagai latar belakang masalah sosial maupun ekonomi [6,7].

Berdasarkan uraian diatas, kami tertarik untuk mengadakan PKM dengan tema “Literasi Keuangan Pada Anak Jalanan Pada Rumah Belajar Cinta Damai Kotamadya Parepare. Dengan harapan Pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan yang cukup dalam hal memupuk literasi keuangan yang ada pada peserta yang mengikuti kegiatan.

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sesuai permasalahan yang dihadapi oleh para komunitas pengrajin sutera dikampung sabbeta, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pada Kegiatan ini digunakan kombinasi beberapa metode sebagai berikut: (1) Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi untuk menyusun materi pelatihan, (2) Ceramah, diskusi dan latihan, digunakan dalam rangka memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan, tips dan trik pengelolaan keuangan setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan tentang pengelolaan keuangan, (3) Supervisi dan Pendampingan digunakan dalam rangka memberikan pendampingan serta konsultasi mengenai pelatihan yang sebagian kegiatan ini dilakukan secara daring.

Prosedur Kerja dan rencana kegiatan

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024, Proses kegiatan PKM meliputi 3 tahap yaitu, tahapan yang pertama adalah menyusun materi tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan dan tips dan trik pengelolaan keuangan,. Pertemuan pelatihan dan pendampingan telah dilaksanakan dua kali dalam sebulan pada desa mitra. Pelatihan berlangsung selama 2 (dua) jam, selebihnya dilaksanakan secara daring.

Pihak yang terlibat pada tahap ini yakni tim pelaksana PKM (dosen), anak jalanan yang tergabung dalam Binaan Rumah Belajar Cinta Damai (RBCD). Pada tahap inilah yang diharapkan pada pelaksanaan PKM adalah memberikan *skill* serta pengetahuan tentang dasar –dasar pengelolaan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu menyusun materi pelatihan, diskusi, latihan kasus dan pendampingan, pada tahap awal, penjelasan umum mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan dibawakan oleh Hasiyah, SE., M.Com, Ak Dr. Muhammad Ishlah Idrus, dan selanjutnya dibahas mengenai tips dan trik pengelolaan keuangan yang dibawakan oleh Dr. Muhammad Ishlah Idrus dan terakhir praktek pengelolaan keuangan yang dibawakan oleh Rastina, SE., M.Si, Ak, Adapun tahapannya sebagai berikut:

Menyusun materi pelatihan

Pada kegiatan ini akan disusun materi yang bersumber dari berbagai referensi. Pada tahap ini ada tiga

materi yang disiapkan yaitu:

Dasar-dasar Pengelolaan keuangann

Secara umum materi ini menggambarkan bagaimana mengelola keuangan dengan baik, materi ini dibawakan oleh Hasiah,SE.,M.,Com,Ak



Gambar 1. Penyampaian materi pengelolaan keuangan yang baik.

Tips dan Trik Pengelolaan Keuangan

Materi ini membahas tentang bagaimana tips dan trik menglola keuangan dengan baik,materi ini dibawakan oleh Dr.Muhammad Ishlah Idrus



Gambar 2. Penyampaian materi tips dan trik pengelolaan keuangan yang baik.

Melaksanakan Pelatihan

Pelatihan dilakukan selama satu hari, yaitu pada tanggal 13 Juli 2024 yang diikuti sekitar 10 orang peserta meliputi para komunitas pengrajin Sutera di kampung Sabbeta, Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan dan proses tanya jawab yang banyak dari peserta pelatihan.

Melaksanakan Supervisi dan Pendampingan

Kegiatan supervise dan pendampingan dilakukan sebulan setelah pelatihan yang bertujuan memberikan pendalaman materi dan melihat sejauh mana peserta sudah memahami materi yang diberikan..Kegiatan ini sudah di publish pada <https://harian.fajar.co.id/2024/08/24/dosen-akuntansi-pnup-latih-literasi-keuangan-anak-jalanan-di-rumah-belajar-cinta-damai-parepare/>



Gambar 3. Penyampaian praktik pengelolaan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disimpulkan kegiatan ini sangat bermanfaat dimana para anak jalanan yang sebelumnya belum tahu tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan, setelah diberikan pelatihan dan materi sudah bisa mengelola pendapatan yang diterima dengan membelanjakan dengan skala prioritas dan sisanya bisa ditabung. Berdasarkan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana tanpa ada kendala yang berarti dan seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Bantuan dan dukungan dari pihak ketua Rumah Belajar Cinta Damai sangat membantu kelancaran kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Agus, "Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta. 2015.
- [2] V. Anismadiyah, H. Febriana, J. Irnawati, V. A. Rismanty, dan W. Suryanto, "Financial Planning For Millenials In Pandemic Era", *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [3] H. Febriana, J. Irnawati, V. Anismadiyah, V. A. Rismanty, W. Suryanto. "Personal Financial Planning". *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, vol. 1, no. 2. 2021.
- [4] J. Irnawati, H. Febriana, W. Suryanto, S. Cay, and S. Sukapti, "Pembekalan Ilmu Kewirausahaan untuk Generasi Muda dalam Persaingan Ekonomi Global," *DEDIKASI PKM*, vol. 1, no. 1, p. 41, Jul. 2020, doi: 10.32493/dedikasipkm.v1i1.6049.
- [5] V. A. Rismanty, J. Irnawati, V. Anismadiyah, H. Febriana, and W. Suryanto, "Pengenalan Dana Darurat untuk Generasi Muda di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, vol. 2, no. 3, May 2022, doi: 10.59818/jpm.v2i3.209.
- [6] R. Sumarta, J. Irnawati, I. Gunawan, D. Safitri, and S. Setiawan, "Pendekatan Edukatif pada Masa Pandemi Covid-19", *KMM*, vol. 1, no. 2, pp. 29–35, Jun. 2021.
- [7] W. Suryanto, J. Irnawati, V. Anismadiyah, V. A. Rismanty, and H. Febriana, "Upgrade Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Kualitas Keuangan di Masa New Normal," *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, vol. 1, no. 3, p. 75, Sep. 2020, doi: 10.32493/ABMAS.v1i3.p75-84.y2020.